

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sinonim (*ruigigo*) adalah beberapa kata yang memiliki arti makna hampir sama. Salah satu kata bersinonim dalam bahasa Jepang antara lain *utsukushii* dan *kirei*, kedua adjektiva tersebut memiliki arti yang sama yaitu ‘cantik’ atau ‘indah’. Meskipun kata *utsukushii* dan *kirei* memiliki arti makna yang sama, tetapi nuansa makna yang ingin disampaikan sedikit berbeda. Setelah dilakukan analisis pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan persamaan dan perbedaan kedua adjektiva tersebut. Antara lain :

1. Persamaan adjektiva *utsukushii* dan *kirei* antara lain :
 1. Secara leksikal, adjektiva *utsukushii* dan *kirei* bisa dipadankan dengan kata cantik, indah, merdu, baik, bagus, cerah dalam bahasa Indonesia berdasarkan pada konteks kalimatnya.
 2. *Utsukushii* dan *kirei* digunakan untuk menyatakan suatu bentuk penilaian dan rasa kagum yang menggetarkan menyentuh hati seseorang terhadap sesuatu/objek yang dilihat dan didengar (benda konkrit misalnya, benda alam, benda mati, benda hidup, dll).
 3. Mempunyai pola kalimat yang sama yaitu :
Subjek (は/が) +美しい。きれいだ dan 美しい+nomina
2. Perbedaan adjektiva *utsukushii* dan *kirei* antara lain
: a. *Utsukushii*

- 1) *Utsukushii* biasa dipakai untuk menunjukkan kemegahan, keindahan
- 2) dari sebuah sosok, warna ataupun suara. *Utsukushii* sendiri biasanya menunjukkan makna “cantik, Indah” yang berasal dari dalam. Dan juga bisa menunjukkan sesuatu yang emosional, seperti keindahan dalam sebuah hubungan.
- 3) Nomina sebagai topik yang dibicarakannya merupakan benda abstrak yaitu berupa hubungan kerjasama yang saling mendukung antara dua atau lebih entitas sosial. Contohnya : persahabatan, hubungan suami-istri.
- 4) Mengandung makna hubungan yang serasi dan selaras. Dapat dipadankan dengan kata harmonis dalam bahasa Indonesia.
- 5) Posisi/kedudukan *utsukushii* tidak begitu murni, hanya dilihat dari penilaian seninya.

b. Kirei

- 1) *Kirei* biasa diartikan cantik, bersih dan rapih.
- 2) *Kirei* lebih menunjukkan ‘cantik’ yang terlihat oleh mata. Seperti warna, bentuk, dan sesuatu yang terlihat cantik atau bersih.
- 3) Nomina sebagai topik pembicaraannya merupakan aktivitas yang menghadapkan dua pemain atau regu dalam kompetisi atau bersaing untuk memperebutkan kejuaraan. Contohnya : pertandingan.

- 4) Nomina sebagai topik pembicarannya merupakan benda abstrak yang berupa campuran berbagai gas tidak berbau dan tidak berwarna, serta tidak bisa dilihat oleh mata. Contohnya : udara.
 - 5) Nomina sebagai topik yang pembicarannya merupakan benda konkrit berupa alat tukar atau standar pengukur nilai yang sah dalam suatu Negara. Contohnya : uang.
 - 6) Nomina sebagai topik pembicarannya merupakan segala urusan dan tindakan tentang
 - 7) suatu kebijakan atau siasat dalam pemerintahan suatu Negara.
Contohnya : politik.
3. Adjektiva *utsukushii* dan *kirei* selalu dapat saling dipertukarkan dalam kalimat bahasa Jepang. Apabila kondisi/keadaan pada suatu kalimat maknanya menyatakan keharmonisan atau kebersihan, maka kedua adjektiva tersebut tidak dapat saling menggantikan/dipertukarkan.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka penulis mengungkapkan saran bagi beberapa pihak, sebagai bahan masukan yang semoga bermanfaat. Saran yang hendak disampaikan adalah sebagai berikut.

Bagi mahasiswa/ masyarakat umum yang sedang mempelajari bahasa Jepang, hendaknya memahami dengan seksama penggunaan dari setiap kosakata yang dipelajari. Tidak hanya sekedar mengetahui arti secara sekilas saja. Mencoba untuk selalu menerapkan juga ke dalam kalimat, baik secara

tertulis maupun lisan. Pahami makna setiap kosakata yang diketahui. Selalu manggali informasi untuk mencari persamaan dan perbedaan kosakata lain, terutama untuk kosakata yang bersinonim.

Bagi pengajar diharapkan agar materi yang disampaikan tidak hanya dibahas secara sekilas, tetapi dijelaskan beserta cara penggunaan dan maknanya, terutama untuk kosakata yang bersinonim.

Bagi perpustakaan STBA JIA untuk memperbanyak referensi buku-buku terutama tentang sinonim bahasa Jepang. Supaya mahasiswa yang sedang melakukan penelitian mudah mendapatkan referensi di perpustakaan STBA JIA.



